

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEKERJA KULI ANGKUT  
DI PABRIK GULA X KABUPATEN TEGAL

AYATUN FIL ILMI – 25010110141005

(2014 - Skripsi)

Anemia bisa terjadi pada setiap orang, termasuk pada pekerja kuli angkut. Kadar hb kurang dari standar dapat menyebabkan gejala anemia seperti lemas, mudah mengantuk, cepat lelah, dan pusing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hb darah. objek dalam penelitian ini adalah pekerja kuli angkut di Pabrik Gula X. Jenis penelitian adalah *explanatory* dengan pendekatan *cross sectional*. populasi penelitian berjumlah 30 orang. Sampel adalah total populasi dengan teknik *purposive sampling*. analisis data menggunakan Uji Korelasi *Perason Product Moment* dan *Rank Spearman* dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan rerata kadar hb 15,76 g/dl dan IMT 21,68 kg/m<sup>2</sup>, dengan prevalensi anemia 10%, tingkat pengetahuan baik sebesar 53%,frekuensi konsumsi sumber *heme* 36,7% dan *non heme* 76,7%, frekuensi konsumsi teh <2 gelas/hari 60% dan perokok aktif 60%. Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna dari empat variabel bebas dengan kadar hb, yaitu variabel tingkat pengetahuan (p=0,001), IMT (p=0,022), frekuensi sumber *heme* (p=0,003), frekuensi konsumsi sumber *non heme* (p=0,039), dan dua variabel bebas tidak ada hubungan yang bermakna dengan kadar hb, yaitu frekuensi konsumsi teh (p=0,636) dan frekuensi merokok (p=0.081). Disarankan petugas kesehatan melakukan penyuluhan tentang bahan makanan sumber energi, protein, Fe, dan faktor-faktor penghambat penyerapan makanan, serta pemeriksaan kadar hb di pekerja kuli angkut

**Kata Kunci:** Kadar hemoglobin, pekerja kuli angkut